

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi tentang “Deteksi dan Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Terbawa Benih pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*.) Tujuan Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur” adalah :

- A. Pelayanan karantina untuk pengiriman antar area meliputi pemeriksaan administrasi, pemeriksaan fisik tanaman dan persyaratan pengumpulan berkas-berkas lainnya. Apabila bebas dari OPTK target maka media pembawa dapat dibebaskan.
- B. Teknik deteksi OPTK kelompok cendawan dapat dilakukan dengan uji blotter maupun uji *washing* (pencucian). Metode yang akan dilakukan pengujian pada sampel benih tergantung OPTK target yang dicari.
- C. Deteksi OPTK *Gibberella zae*, *Macrophomina phaseolina*, dan *Balansia oryzae-sativa* pada benih padi yang akan dikirm antar area ke kabupaten Manggarai, NTT dari Jember, Jawa Timur dengan kode sampel 74/CBGN/7/24 dilakukan dengan uji blotter dan didapatkan hasil negatif. Cendawan yang ditemukan adalah *Curvularia fallax* dan *Curvularia lunata* non target.

7.2. Saran

Kegiatan deteksi OPTK target kelompok cendawan pada benih padi perlu dilakukan dengan ketelitian dan kesabaran agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Pelaksanaan uji blotter diharuskan dengan menjaga keersihan dan kesterilan ruang, alat, dan bahan agar tidak terjadi kontaminasi hasil yang dapat mengganggu proses pengamatan. Diperlukan juga kajian lebih lanjut mengenai OPTK *Gibberella zae*, *Macrophomina phaseolina*, dan *Balansia oryzae* terutama pada benih padi, sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.